

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Atas analisis data dan pembahasan diatas bisa ditarik menjadi beberapa kesimpulan yaitu: *Pertama*, bentuk-bentuk penggunaan waktu luang pada lansia pensiunan ialah 1)Melakukan kegiatan relaksasi dengan kegiatan kembali bekerja setelah pensiun, berkebun, mengikuti kegiatan sosial-spiritual dilingkungan sekitar dan juga melakukan kegiatan yang produktif; 2) Melakukan kegiatan hiburan dengan melakukan hobi dan juga bersantai. *Kedua*, perbedaan penggunaan waktu luang antara lansia pensiunan perempuan dan lansia pensiunan laki-laki. Perbedaan penggunaan waktu luang pada lansia pensiunan perempuan yaitu, 1) Lansia perempuan memilih untuk bekerja kembali; 2) Lansia perempuan memilih untuk berkebun; 3) Lansia memilih melakukan hobinya; 4) Lansia memilih berkegiatan produktif dengan mengajar mengaji anak-anak. Sedangkan perbedaan penggunaan waktu luang pada lansia pensiunan laki-laki yaitu, 1) Lansia laki-laki memilih untuk bekerja kembali, 2) Lansia memilih melakukan kegiatan produktif, 3) Lansia memilih untuk melakukan hobinya untuk mengisi waktu luang yang mereka miliki.

Penerapan teori tindakan sosial dari Max Weber pada penelitian ini ditemukan tiga jenis tindakan sosial, yaitu *satu*, tindakan rasional instrumental dimana para informan memilih kegiatan berdasarkan pertimbangannya; *dua*, tindakan tradisional yaitu tindakan yang dilperbuat menurut dengan kebiasaan

yang ada, dan *ketiga*, tindakan rasional berorientasi nilai yaitu tindakan yang mengedepankan nilai agama dalam penelitian ini.

4.2 Saran

Atas penjelasan yang sudah disampaikan di atas, maka peneliti bisa memberikan beberapa saran berikut:

1. Bagi lansia yang menjalani masa pensiun untuk lebih memaknai hidup dan menikmati kondisi masa pensiun. Berkegiatan produktif tidak ada salahnya jika dilakukannya secara tidak berlebihan.

2. Bagi lansia yang sebentar lagi akan memasuki masa pensiun, ada baiknya untuk melakukan persiapan dalam menghadapi masa tersebut. Persiapan dapat dilakukan dengan menyiapkan fisik dan mental, materil, serta dapat juga menyiapkan daftar kegiatan yang ingin dilakukan disaat telah pensiun.

3. Bagi keluarga lansia, agar tetap mendukung setiap kegiatan positif yang dilakukan oleh lansia.

3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai pemaknaan waktu luang bagi lansia pensiunan dan keluarganya.

